



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 1 Tahun 2024 Page 2803-2810

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Analisis Kebutuhan Bahan Ajar Teks Biografi Siswa Fase E SMA Negeri 3 Pariaman

Aqsyana Fitria^{1✉}, Rahayu Fitri², Ria Satini³

Universitas PGRI Sumatera Barat

Email: aqsyanafitria01@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang analisis kebutuhan bahan ajar teks biografi. Penelitian ini dilatarbelakangi dari hasil wawancara yang dilakukan dengan siswa dan guru SMA Negeri 3 Pariaman. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan analisis kebutuhan bahan ajar teks biografi siswa fase E SMA Negeri 3 Pariaman. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Data dalam penelitian ini berasal dari wawancara untuk melihat kebutuhan bahan ajar teks biografi. Hasil yang diperoleh kemudian dideskripsikan. Teknik pengolahan data berupa pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan bahan ajar teks biografi diperoleh kesimpulan sebagai berikut. *Pertama*, pada indikator analisis kurikulum bahwa kurikulum yang digunakan di SMA Negeri 3 Pariaman yaitu kurikulum merdeka yang sudah terlaksana dengan baik. *Kedua*, pada indikator analisis konsep, dari segi materi dalam buku paket yang digunakan sebagai acuan wajib oleh guru dan siswa pada proses pembelajaran dalam kurikulum merdeka adalah buku siswa dan buku guru. *Ketiga*, pada indikator analisis siswa. Pada materi teks biografi siswa kesulitan dalam elemen menulis dikarenakan kurangnya sumber belajar. Dalam kurikulum merdeka siswa dituntut untuk mampu belajar secara mandiri tetapi di dalam buku paket yang dimiliki siswa, masih terdapat kekurangan pada materi, contoh, dan latihan soal sehingga membuat siswa sulit dalam belajar secara mandiri dan harus didampingi oleh guru.

Kata Kunci: *Kebutuhan, Bahan Ajar, Teks Biografi*

Abstract

This research discusses the analysis of the need for biographical text teaching materials. This research was motivated by the results of interviews conducted with students and teachers at SMA Negeri 3 Pariaman. The aim of this research is to describe the analysis of the needs for teaching materials for biographical texts for phase E students at SMA Negeri 3 Pariaman. This type of research is qualitative research. The data in this research comes from interviews to see the need for teaching materials for biographical texts. The results obtained are then described. Data processing techniques include data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Based on the results of the analysis of needs for biographical text teaching materials, the following conclusions were obtained. First, in the curriculum analysis indicators, the curriculum used at SMA Negeri 3 Pariaman is an independent curriculum which has been implemented well. Second, in terms of concept analysis indicators, in terms of material in the textbooks used as mandatory references by teachers and students in the learning process in the independent curriculum are student books and teacher books. Third, on student analysis indicators. In biographical text material, students have difficulty in the writing element due to a lack of learning resources. In the independent curriculum, students are required to be able to study independently, but in the textbooks that students have, there are still deficiencies in material, examples and practice questions, making it difficult for students to study independently and must be accompanied by a teacher.

Keywords: Needs, Teaching Materials, Biographical Texts

PENDAHULUAN

Hal utama yang harus dilakukan untuk merancang suatu program pembelajaran agar berjalan efektif adalah diperlukan sebuah analisis kebutuhan. Menganalisis kebutuhan salah satu hal yang penting untuk mendesain suatu pembelajaran. Tujuan desain yang akan dikembangkan untuk membantu kebutuhan belajar siswa dan kebutuhan mengajar guru yang interaksinya diwujudkan ketika dalam proses pembelajaran (Nasrulloh & Ismail, 2018)

Menurut Prastowo (2012:34) kebutuhan adalah sebagai dasar menjadi bahan untuk penyusunan suatu bahan ajar. Bahan ajar dibuat berdasarkan pada kebutuhan siswa. Seluruh proses dan langkah-langkah yang dilakukan oleh guru untuk menyelidiki apa yang menjadi kebutuhan siswa. Analisis kebutuhan adalah suatu proses awal yang dilakukan untuk menyusun suatu bahan ajar yang terdiri dari tiga tahapan yaitu, analisis kurikulum, analisis sumber belajar dan analisis jenis bahan ajar.

Bahan ajar merupakan salah satu komponen yang memegang peran penting dalam proses pembelajaran. Bahan ajar merupakan sumber materi penting bagi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Tanpa bahan ajar, guru akan mengalami kesulitan dalam mencapai suatu tujuan pembelajaran, karena pada dasarnya guru harus selalu

menyiapkan bahan ajar dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Adapun jenis bahan ajar tersebut berupa buku teks, modul, *handout*, dan lain sebagainya yang harus disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan keadaan lingkungan belajar. Disinilah peran penting guru dalam menentukan bahan ajar yang sesuai dengan karakteristik siswa (Rosilia et al., 2020). Bahan ajar sebaiknya dikembangkan berdasarkan kebutuhan siswa dan kurikulum yang digunakan. Hal ini dikarenakan siswa dan sekolah mempunyai kondisi dan kemampuan yang berbeda.

Salah satu program inisiatif Menteri Pendidikan dan Kebudayaan bapak Nadiem Makarim adalah Merdeka Belajar yang ingin menciptakan suasana belajar yang bahagia. Tujuan merdeka belajar adalah agar guru, siswa dan orang tua dapat memiliki suasana yang menyenangkan. Merdeka belajar berarti proses Pendidikan yang menciptakan suasana yang menyenangkan dan bahagia untuk guru, siswa, orang tua dan semua orang (S.W.Nasution, 2021).

Kurikulum merdeka dalam penerapannya harus didukung dengan penyediaan sumber bahan belajar guru dan perangkat ajar yang inovatif. Fungsi dari bahan ajar sendiri sebagai berikut: *Pertama*, dapat sebagai pedoman guru dalam proses pembelajaran, sekaligus substansi kompetensi yang seharusnya dijabarkan/dilatihkan kepada siswanya. *Kedua*, pedoman bagi siswa untuk mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran, sekaligus substansi kompetensi yang seharusnya dipelajari/dikuasainya. *Ketiga*, alat evaluasi pencapaian/penguasaan hasil pembelajaran. *Keempat*, membantu guru dalam kegiatan belajar mengajar. *Kelima*, membantu siswa dalam proses belajar. *Keenam*, sebagai pelengkap pembelajaran untuk mencapai tujuan pelajaran. *Ketujuh*, untuk menciptakan lingkungan/ suasana belajar yang kondusif (Nurdyansyah & Mutala'iah, 2015).

Dalam kurikulum merdeka terdapat materi teks biografi. Teks biografi merupakan jenis teks ceita ulang fakta yang menceritakan tentang riwayat hidup seseorang. Teks biografi yang pemaparannya ditulis oleh orang lain. Teks ditulis bertujuan untuk menyampaikan hal-hal yang dapat dijadikan teladan dari orang tersebut. Teks biografi ini biasanya pemaparannya dari tokoh-tokoh terkenal (Wahyuni & Linda, 2021)

Berdasarkan wawancara dengan salah satu seorang guru bahasa Indonesia SMA Negeri 3 Pariaman yaitu, Hermiyanti, S.Pd dan beberapa siswa fase E SMA Negeri 3 Pariaman ditemukan masalah sebagai berikut. *Pertama*, siswa kesulitan dalam menuangkan ide dan gagasan dalam menulis teks biografi karena kurangnya sumber belajar. *Kedua*, bahan ajar yang digunakan guru dalam mengajar hanya buku paket dari Kemendikbut dan Erlangga saat mengajar, terkhususnya dalam mengajar materi teks biografi. *Ketiga*, siswa kurang memahami materi teks biografi, karena sumber belajar yang terbatas. *Keempat*,

siswa kesulitan dalam menemukan informasi tokoh-tokoh pahlawan yang akan ditulis. Berdasarkan latar belakang masalah, peneliti perlu untuk mendeskripsikan lebih dalam tentang kebutuhan bahan ajar teks biografi dengan judul penelitian *Analisis Kebutuhan Bahan Ajar Teks Biografi Siswa Fase E SMA Negeri 3 Pariaman*.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Sangadji dan Sopiah (2010:24) mendefinisikan bahwa metode penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek secara sistematis, fakta, objek atau subjek apa adanya secara tepat. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data. Instrumen dalam penelitian ini adalah lembaran wawancara. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisi Kurikulum

Dalam menganalisis kurikulum terdapat empat item pertanyaan yang ditanyakan kepada tiga orang guru bahasa Indonesia sebagai berikut: *Pertama*, pelaksanaan kurikulum Merdeka sudah berjalan dua tahun. Pelaksananya selama ini cukup bagus dan berjalan lancar, karena guru sudah dibekali tentang informasi mengenai pelaksanaan kurikulum Merdeka. Bagaimana caranya guru melaksanakan, bagaimana cara guru menjelaskan kepada siswa apa itu kurikulum Merdeka agar siswa paham dengan kurikulum tersebut. *Kedua*, dalam kurikulum Merdeka ada pembelajaran materi teks biografi. *Ketiga*, kendala guru dalam mengajar dikurikulum Merdeka ini untuk penerapannya dan pelaksananya karena keterbatasan waktu dan minimnya buku pelajaran dan sumber belajar lainnya. Kemudian kurangnya minat belajar siswa, siswa masih bingung untuk menentukan penjurusan sesuai dengan bakat dan minat mereka. *Keempat*, dalam kurikulum Merdeka siswa dituntut aktif mencari sendiri, misalnya guru memberikan contoh selanjutnya siswa mengembangkan, guru hanya sebagai fasilitator saja, kemudian siswa mampu belajar secara kelompok dan siswa harus memahami materi pelajaran yang diambil berdasarkan minat dan bakatnya.

Analisis Konsep

Dalam menganalisis konsep terdapat 10 item pertanyaan yang ditanyakan kepada tiga orang guru bahasa Indonesia sebagai berikut: *Pertama*, teks biografi sangat penting untuk pembelajaran karena teks biografi itu riwayat perjalanan hidup seseorang tokoh yang dapat memberikan inspirasi kepada siswa, dapat memotivasi siswa untuk lebih maju dan mempunyai wawasan yang luas tentang orang-orang yang berhasil dan bisa keluar dari kesulitannya. *Kedua*, cara guru mengajarkan materi teks biografi dengan menampilkan sebuah teks biografi atau memutar video perjalanan dari tokoh pahlawan ketika awal masuknya pembelajaran materi teks biografi. Contohnya menayangkan sebuah film dari biografinya B.J.Habibi dan Ainun disitu siswa dapat melihat bagaimana perjalanan dari hidup B.J.Habibi. Jika infokus tidak ada guru menugaskan salah satu siswa untuk maju kedepan kelas untuk membacakan teks biografi dan yang lainnya menyimak. *Ketiga*, konsep yang harus dipelajari oleh siswa dimulai dengan pengertian teks biografi, ciri-ciri teks biografi, jenis-jenis teks biografi, nilai-nilai yang terkandung dalam teks biografi dan karakteristik dari teks biografi itu sendiri. *Keempat*, yang dibutuhkan siswa supaya bisa mempelajari teks biografi adalah sebuah media seperti buku penunjang atau video, dengan video siswa dapat melihat dari awal sampai akhir perjalanan dari tokoh pahlawan. Kemudian buku penunjang tentang beberapa tokoh yang dekat dengan kehidupan anak-anak, tokoh yang berasal dari kaum milineal. *Kelima*, untuk respon siswa terhadap pembelajaran teks biografi bagus dan antusias apalagi jika ditayangkan video siswa bisa menceritakan kedepan apa itu teks biografi tanpa harus melihat teks. Kemudian respon siswa cukup tertarik karena memotivasi siswa untuk lebih mau meraih masa depan, cita-cita melalui pembelajaran dari tokoh tersebut. *Keenam*, dalam capaian pembelajaran elemen yang membutuhkan bahan ajar adalah elemen menulis dan berbicara. *Ketujuh*, buku paket yang sudah dimiliki siswa dan guru sudah mencakup dan tersusun berdasarkan Cp dan Tp. *Kedelapan*, cara guru mengimplementasikan empat elemen dalam pembelajaran. Dari elemen menyimak guru menayangkan video atau salah satu siswa maju kedepan untuk membacakan teks biografi lalu siswa yang lain menyimaknya itu tergantung dengan ketersediaan infokus disekolah. Jika infokus ada maka akan ditayangkan video jika tidak salah satu siswa membacakan teks biografi lalu siswa lainnya menyimak, elemen membaca dan memirsas siswa ditugaskan dengan membaca teks biografi yang ada dalam buku paket yang dimiliki siswa, elemen berbicara dan mempresentasikan siswa ditugaskan membacakan hasil dari yang di bacanya kemudian ditampilkan didepan kelas, terakhir elemen menulis, setelah siswa mengetahui apa saja struktur teks biografi dan bagaimana cara langkah-langkahnya selanjutnya siswa ditugaskan membuat teks biografi secara

mandiri. *Kesembilan*, yang dibutuhkan guru supaya teks biografi bisa diajarkan dengan baik yaitu buku dan modul. *Kesepuluh*, dari keempat elemen dalam teks biografi, elemen yang sulit dipahami siswa adalah elemen menulis, karena siswa kebingungan dalam merangkai kata-kata.

Analisis Siswa

Dalam menganalisis konsep terdapat sembilan item pertanyaan yang ditanyakan kepada tiga orang guru bahasa Indonesia sebagai berikut: *Pertama*, untuk karakteristik siswa fase E di SMA Negeri 3 Pariaman kurang baik karena kebanyakan main hp disaat jam pelajaran serta siswa harus membutuhkan perhatian khusus dari guru. Hal ini terjadi karena mereka masih baru dalam pengembangan kurikulum Merdeka ini, mereka belum tau apa yang mereka tuju. *Kedua*, kemampuan akademik individu siswa fase E SMA Negeri 3 Pariaman rata-rata standar, karena disekolah rata-rata masyarakat menengah kebawah dan kemudian siswa juga berasal dari sistem zonasi. Ditambah adanya proyek yang membuat siswa berkelompok jadi banyak main-main dari pada bekerja. *Ketiga*, minat siswa dalam pembelajaran materi teks biografi bagus. *Keempat*, motivasi belajar siswa dengan memberikan gambaran supaya semangat dan termotivasi, saling bekerja sama dan bersaing secara sehat. *Kelima*, kematangan dan rentang perhatian siswa dalam belajar kurang fokus, apalagi kurikulum baru yang namanya Merdeka jadi siswa Merdeka memilih yang mana yang mereka suka. *Keenam*, kemampuan siswa dalam bekerja kelompok mereka sangat kompak dan bersemangat, hanya saja ketika mempresentasikan hasil kelompok yang tampil kedepan hanya itu-itu saja orangnya. Bekerja kelompok bagi siswa yang tergolong pintar dan aktif yang selalu tampil sedangkan anak yang kurang minat belajar cenderung sebagai penonton atau hanya ikut serta nama dalam kelompok. *Ketujuh*, latar belakang ekonomi dan sosial siswa fase E tergolong menengah kebawah. *Kedelapan*, hubungan sesama siswa cukup baik. *Kesembilan*, pengalaman belajar untuk memotivasi dan menumbuhkan semangat untuk maju dan mempelajari hal-hal yang baru dari seorang tokoh pahlawan.

Selanjutnya hasil dari wawancara siswa diperoleh hasil sebagai berikut: *pertama*, dari 18 orang siswa yang diwawancarai terdapat 17 orang menyukai pembelajaran bahasa Indonesia dan satu yang kurang menyukai pembelajaran bahasa Indonesia. Siswa yang menyukai pembelajaran bahasa Indonesia karena pembelajaran yang umum yang sangat penting dipelajari, kemudian bagi siswa yang gemar membaca, dalam pembelajaran bahasa Indonesia banyak macam teks yang dapat dibaca dan pembelajaran bahasa Indonesia tidak terdapat hitung-hitungan, sedangkan bagi siswa yang tidak menyukai pembelajaran bahasa Indonesia ini karena kurang menyukai bagian mengarang dan

membuat puisi. *Kedua*, menurut siswa pembelajaran teks biografi itu sangat penting untuk dipelajari karena mengenai biografi para pahlawan, selain itu belajar teks biografi menyenangkan dan dapat memotivasi siswa. *Ketiga*, untuk pembelajaran materi teks biografi 16 siswa mengatakan pembelajaran teks biografi itu tidaklah sulit dan dua orang mengatakan pembelajaran teks biografi lumayan sulit. Siswa yang mengatakan sulit itu hanya ketika sudah ditugaskan untuk menulis teks biografi secara mandiri serta sulit saat praktek maju kedepan satu-satu bagi siswa yang pemalu atau tidak merasa percaya diri saat berbicara didepan umum. *Keempat*, untuk buku paket yang sudah dimiliki masing-masing siswa mengatakan sudah membantu siswa dalam memahami materi teks biografi ini ada juga tidak. Yang mengatakan tidak, karena hanya ada sedikit penjelasan tentang materi teks biografi didalam buku paket, serta penjelasannya secara garis besar saja yang membuat siswa membutuhkan guru untuk menjelaskan agar mudah dipahami. *Kelima*, untuk capaian pembelajaran (CP) elemen yang sulit dimengerti siswa yaitu elemen menulis.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti laksanakan tentang Analisis Kebutuhan Bahan Ajar Teks Biografi Siswa Fase E SMA Negeri 3 Pariaman dengan indikator Analisis Kurikulum, Analisis Konsep, dan Analisis Siswa dapat disimpulkan sebagai berikut: *Pertama*, untuk analisis kurikulum, di SMA Negeri 3 Pariaman sudah menggunakan kurikulum merdeka yang sudah berjalan dengan baik. *Kedua*, pada indikator analisis konsep, dari segi materi dilihat dari buku paket yang digunakan sebagai acuan wajib oleh guru dan siswa pada proses pembelajaran dalam kurikulum merdeka. Buku siswa dan buku guru sudah tersusun materi sesuai dengan Capaian Pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran di dalam kurikulum merdeka, hanya saja buku paket yang digunakan sebagai acuan wajib oleh guru dan siswa masih terdapat beberapa kekurangan dalam aspek kecakupan materi dan latihan soal membuat siswa kurang memahami materi teks biografi jika hanya menggunakan buku paket saja. Untuk itu solusinya guru dapat membuat bahan ajar yang khusus untuk materi teks biografi karena bahan ajar dibutuhkan dalam pencapaian pembelajara. *Ketiga*, pada analisis siswa, untuk karakteristik siswa di SMA Negeri 3 Pariaman ini cukup memiliki perilaku yang baik, kemampuan akademik dan minat belajarnya cukup baik, motivasi belajarnya bagus, kemampuan dan perhatian siswa saat belajar cukup baik, bekerja sama dalam kelompok kurang baik karena yang bekerja pasti satu atau dua orang saja, hubungan sesama siswa bagus dan latar belakang ekonomi sosial siswa di SMA Negeri 3 Pariaman ini rata-rata tergolong menengah kebawah.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Prastowo. 2010. *Pengembangan Sumber Belajar*. Yogyakarta : PT Pustaka Insan Mandani
- Nasrulloh, I., & Ismail, A. (2018). *Analisis Kebutuhan Pembelajaran Berbasis Ict*. Jurnal Petik, 3(1), 28. <https://doi.org/10.31980/jpetik.v3i1.355>
- Nasution, S. W. (2021). *Assesment Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar*. Prosding Seminar Nasional Pendidikan Dasar, 1(1), 135–142. <https://doi.org/10.34007/ppd.v1i1.181>
- Nurdyansyah, & Mutala'liah, N. (2015). *Pengembangan Bahan Ajar Modul Ilmu Pengetahuan Alambagi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*. Program Studi Pendidikan Guru Madrasa Ibtida'iyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, 41(20), 1–15.
- Rosilia, P., Yuniawatika, Y., & Murdiyah, S. (2020). *Analisis kebutuhan bahan ajar siswa di kelas III SDN Bendogerit 2 Kota Blitar*. Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran, 10(2), 125. <https://doi.org/10.25273/pe.v10i2.6306>
- Sangadji, Etta Mamang dan Sopiiah. 2010. *Metode Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta: Andi.
- Wahyuni, N., & Linda, W. (2021). *Penguasaan Puebi dan Keterkaitannya dengan Keterampilan Menulis Teks Biografi Siswa SMA*. LITERATUR: Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pengajaran, 1(2), 86–92. <https://doi.org/10.31539/literatur.v1i2.2406>.